

PANDUAN SELEKSI PENERIMAAN CALON PESERTA PROGRAM BEASISWA SANTRI BERPRESTASI DEPARTEMEN AGAMA RI.

PENDAHULUAN

Kebijakan pembangunan pendidikan tahun 2004-2009 mencakup tiga aspek, yaitu: perluasan akses, peningkatan mutu, dan tata kelola pendidikan. Perluasan akses mengisyaratkan keseriusan pemerintah dalam meningkatkan angka partisipasi masyarakat di dunia pendidikan. Selain kontrol, kebijakan tentang peningkatan mutu juga merupakan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh setiap satuan pendidikan sehingga berjalan sesuai dengan rel tujuan yang dirumuskan (tidak asal-asalan). Dan peningkatan tata kelola pendidikan merupakan upaya lanjutan bagi terus meningkatnya kualitas pendidikan Indonesia.

Terkait dengan kebijakan pembangunan pendidikan di atas, pesantren dianggap berada dalam posisi yang sangat strategis, khususnya di tingkat perluasan akses. Kenapa demikian? Sejarah membuktikan bagaimana kebijakan pemerintah yang menuntut partisipasi yang bersifat massal berhasil dilakukan melalui gagasan "*partisipasi*" pesantren. Ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa pesantren mempunyai posisi strategis dalam konteks pengembangan masyarakat (*community development*).

Posisi strategis pondok pesantren dalam optimalisasi kebijakan perluasan akses tersebut tidak terlepas dari beberapa kenyataan berikut: *pertama*, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai akar pengaruh yang kuat di masyarakat; *kedua*, pesantren mempunyai warga belajar yang menjadi objek program; *ketiga*, pesantren memiliki sumber daya manusia yang dibutuhkan sebagai tenaga pengajar dalam penyelenggaraan program; dan *keempat*, pesantren juga memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program.

Yang demikian sudah berjalan, dan terbukti beberapa penyelenggaraan program pendidikan di pesantren berhasil meningkatkan angka partisipasi masyarakat. Namun demikian, akses yang diperluas perlu ditindaklanjuti dengan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, kesempatan memperoleh beasiswa untuk menempuh pendidikan tinggi akan memberikan pengaruh signifikan bagi peningkatan kualitas masyarakat pendidikan di lingkungan pesantren.

Fakta menunjukkan bahwa akses ke perguruan tinggi bagi santri berprestasi yang memiliki latar belakang ekonomi lemah masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, Departemen Agama RI. mengupayakan pemberian beasiswa bagi santri yang memiliki kemampuan akademik, kematangan pribadi, kemampuan penalaran, dan potensi untuk dapat mengikuti program pendidikan tinggi.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2).

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4302).
3. Ketetapan MPR Tahun 1999 berkenaan dengan pendidikan yang mengamankan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi.
4. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 Jo. Nomor 72 Tahun 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
5. Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
6. Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 606/PMK.06/2004 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara Tahun 2005.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama Tahun 2005.
8. Naskah Kesepahaman Nomor 07/MOU/2005 dan DJ.II/120/05 Naskah Kerjasama Nomor 06/SPK/2005 dan Dt.II.II/91/2005 antara Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Departemen Agama RI dalam rangka penerimaan calon mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) Program Sarjana (S1) jalur Beasiswa Utusan Daerah (BUD) melalui pondok pesantren.
9. Naskah Kesepahaman Antara Direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, dengan Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) Nomor: DJ.II/57/06 dan Nomor 009/K01/DN/2006 tertanggal 27 Maret 2006 tentang kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK bagi pengembangan madrasah, pondok pesantren, perguruan tinggi agama islam, pendidikan agama islam pada sekolah , dan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
10. Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Program Nomor UIN/ER/OT/01.6/398/VI/2005 dan nomor DT.II.II/107/05 antara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI dalam rangka penerimaan mahasiswa program sarjana jalur PMDK Khusus Pondok Pesantren Program Studi Pendidikan Dokter dan Kesehatan Masyarakat.
11. Naskah Kesepahaman Nomor 020/ITS/KS/I/2006 dan DJ.II/13/06 Perjanjian Kerjasama Nomor 021/ITS/KS/I/2006 dan Dt.II.II/24/2006 antara Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya dengan Departemen Agama RI (Depag) dalam rangka Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana (S1) Melalui Beasiswa Departemen Agama Jalur PMDK Kemitraan.
12. Naskah Kesepahaman Nomor 1170/PI/KS/2006 dan DJ.II/46/2006 Perjanjian Kerjasama Nomor 1022/PI/Dir.Akademik/2006 dan Dt.II.II/66/06 antara Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta dengan Departemen Agama (Depag) Dalam Rangka Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana (S1) Melalui Beasiswa Departemen Agama Jalur Penelusuran Bibit Unggul Pembangunan Daerah (PBUD) Khusus Pondok Pesantren.
13. Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Program Nomor In.03.1/PP.00.9/482a/P/2006 dan Nomor Dt.II.II/76/06 tanggal 27 Maret 2006

antara IAIN Suanan Ampel Surabaya dengan Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI dalam Rangka Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana Jalur PMDK Khusus Pondok Pesantren Program Studi Syari'ah.

14. Naskah kesepahaman antara Universitas Airlangga Surabaya dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. Nomor Dj/HM.01/227/2007 tanggal 12 Maret 2007 tentang Kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran dari seleksi calon penerima Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) adalah menjangkau santri terbaik di kelas pada MA atau yang sederajat di pondok pesantren yang memiliki kemampuan akademik, kematangan pribadi, kemampuan penalaran, dan potensi untuk dapat mengikuti program pendidikan tinggi.

PERSYARATAN SELEKSI

1. Persyaratan Umum
 - a. Tercatat sebagai siswa Madrasah Aliyah (MA) atau yang sederajat, bermukim, dan belajar/nyantri di pondok pesantren.
 - b. Memiliki prestasi terbaik di kelas pada MA atau yang sederajat
 - c. Pada saat mendaftar berumur tidak lebih dari 20 tahun, terhitung tanggal akhir pendaftaran seleksi.
 - d. Memiliki prestasi yang baik selama pendidikan 5 semester berturut-turut dengan nilai minimal 7 untuk tiap mata pelajaran:
 - Program IPA : Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dan Bahasa Inggris.
 - Program IPS : Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
 - Program Bahasa : Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Antropologi, Sastra Indonesia dan Bahasa Asing lain.
 - Program Keagamaan : Bahasa Inggris, Bahasa Arab, I. Hadits, I. Tafsir dan Fiqih.
 - e. Diajukan oleh Pimpinan Pondok Pesantren tempat santri yang bersangkutan belajar dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana pada point a-d di atas. Satu pondok pesantren di pulau Jawa hanya diperkenankan mengajukan maksimal 10 orang santri terbaiknya dan untuk pondok pesantren di luar Jawa maksimal 5 orang santri terbaiknya. Pimpinan pondok pesantren mempunyai wewenang untuk menetapkan santri terbaik yang diusulkan mengikuti tes. Dalam penetapan tersebut pimpinan pondok pesantren diminta keberpihakannya kepada santri berpotensi tinggi yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi lemah.
 - f. Berbadan sehat, tidak mengidap penyakit kronis/menahun (seperti asma, jantung, kanker dan lain-lain yang dapat mengganggu proses belajar) dan bebas narkoba yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter. Khusus peserta yang berminat studi ke IPB

Bogor, ITS Surabaya, ITB Bandung, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UGM Yogyakarta dan UNAIR Surabaya pada bidang eksakta dipersyaratkan tidak buta warna, dibuktikan dengan surat keterangan tidak buta warna dari dokter mata. (surat asli harus disertakan pada saat pendaftaran ulang setelah ditetapkan sebagai peserta program/calon mahasiswa baru).

- g. Bersedia tinggal di asrama selama tahun pertama, khusus bagi peserta program yang ke IPB Bogor, ITS Surabaya, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bagi peserta program yang ke IAIN Walisongo dan UIN Sunan Kalijaga wajib tinggal di asrama/PP yang ditunjuk selama pendidikan.

Sedangkan untuk peserta yang ke UGM Yogyakarta, ITB Bandung dan UNAIR Surabaya sejak tahun pertama sudah kos dan tempat kos mencari sendiri.

- h. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.
- i. Bersedia dikeluarkan dari dari pencalonan penerima program beasiswa atau sebagai peserta program beasiswa, apabila terbukti menggunakan narkoba.
- j. Bersedia dikeluarkan dari pencalonan penerima beasiswa apabila tidak lulus dari ujian nasional.
- k. Orangtua/wali/pondok pesantren bersedia menanggung biaya lain yang tidak ditanggung oleh Departemen Agama.
- l. Bersedia mengikuti program bimbingan penyamaan kemampuan (kegiatan matrikulasi/ pra university/bridging program) yang dilaksanakan oleh Departemen Agama selama \pm 2 bulan bagi calon peserta PBSB di Perguruan Tinggi Umum dan program orientasi selama 2 minggu untuk calon peserta PBSB di Perguruan Tinggi Agama.
- m. Bersedia mengabdikan di pondok pesantren 3-5 tahun, setelah selesai masa studi, dibuktikan dengan perjanjian bermaterai antara calon mahasiswa dengan Departemen Agama dan diketahui oleh Pimpinan Pondok Pesantren.
- n. Bersedia tidak menikah selama masa studi, dibuktikan dengan surat perjanjian bermaterai.

PROSEDUR PENGAJUAN DAN MEKANISME TES

1. Pimpinan pondok pesantren mengajukan santri yang memenuhi persyaratan sebagai calon peserta seleksi ke Kantor Wilayah Departemen Agama provinsi terdekat selambatnya pada tanggal 28 Februari 2009.

Pengajuan dilengkapi dengan dokumen sebagai berikut:

- a. Surat pengajuan dari pimpinan pondok pesantren yang bersangkutan (contoh format terlampir).
- b. Surat pernyataan dari calon peserta program (contoh format terlampir).

- c. Pas photo berwarna dan terbaru, ukuran 3 x 4 cm sebanyak 4 lembar dan 4 X 6 cm sebanyak 4 lembar.
- d. Photo copy raport dari kelas XI semester 1 sampai dengan kelas XII semester 5 yang telah dilegalisir oleh Kepala Madrasah/sekolah masing-masing.
- e. Foto copy akte kelahiran atau surat kenal lahir yang telah dilegalisir oleh instansi yang berwenang.
- f. Menyertakan formulir yang telah diisi dan ditandatangani peserta program, meliputi :
 - (i) Kemampuan diri pelamar
 - (ii) Keadaan pondok pesantren dan MA/SMA
 - (iii) Sosial ekonomi keluarga
 - (iv) Anda dan perguruan tinggi
 - (v) Biodata pelamar, bermaterai diisi dengan tulisan tangan pelamar.
 - (vi) Surat lamaran bermaterai yang ditulis tangan oleh pelamar dan disetujui oleh orang tua/wali.

Formulir disesuaikan dengan perguruan tinggi yang dipilih sebagaimana terlampir.

2. Berdasarkan surat pengajuan dari Pimpinan pondok pesantren, Kantor Wilayah Departemen Agama kemudian menyeleksi dan menetapkan calon peserta seleksi yang memenuhi persyaratan akademik dan administratif.
3. Hasil seleksi administratif pada butir 2 di atas, direkapitulasi dan selanjutnya dikirim ke Departemen Agama RI Up. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Jl. Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta Pusat. Telp/Fax. 021-3811810. Dokumen peserta sudah diterima oleh Departemen Agama Pusat paling lambat pada 5 Maret 2009.
4. Kanwil Departemen Agama Propinsi memanggil dan memberi nomor tes kepada santri yang memenuhi syarat untuk mengikuti tes/seleksi.
5. Peserta tes yang mendaftar ke perguruan tinggi umum hanya diperkenankan memilih satu perguruan tinggi pilihan (ITB/IPB/UIN Syaif Hidayatullah Jakarta/UGM Yogyakarta/ITS Surabaya/ UNAIR Surabaya), dengan ketentuan untuk pemilihan program studi/jurusan diperkenankan untuk menentukan 2 pilihan, yaitu pilihan pertama dan pilihan kedua.

Perguruan Tinggi Agama hanya ada satu pilihan bidang studi, yaitu :

- IAIN Walisongo Semarang, hanya Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwal Al Syahsiyyah Khusus Ilmu Falak.
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hanya Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir-Hadits

Pelamar yang mendaftar ke perguruan tinggi agama dapat memilih 2 pilihan perguruan tinggi yaitu pilihan pertama dan kedua.

6. Tes/seleksi dilaksanakan Departemen Agama RI bekerjasama dengan perguruan tinggi yang telah menjalin kerjasama dengan Departemen Agama RI dan dilaksanakan secara serentak di Kantor Wilayah Departemen Agama propinsi yang ditunjuk, pada tanggal 19 Maret 2009.
7. Pengumuman hasil tes paling lambat dilaksanakan pada tanggal 27 April 2009.

8. Khusus peminat studi di UNAIR, pendaftaran dan seleksi akan dilaksanakan hanya di 6 provinsi yang ditunjuk, yaitu:
- Palembang (Sumatera Selatan)
 - Bandung (Jawa Barat)
 - Semarang (Jawa Tengah)
 - Surabaya (Jawa Timur)
 - Banjarmasin (Kalimantan Selatan)
 - Makassar (Sulawesi Selatan)

Peminat dari provinsi lain dapat mendaftarkan diri pada kanwil provinsi masing-masing dan menentukan tempat tes yang dipilih untuk itu Kanwil ybs terlebih dahulu berkoordinasi dengan Departemen Agama Pusat, atau peminat dapat langsung mendaftar ke salah satu dari 6 provinsi diatas .

- 10 Khusus yang mendaftar ke ITB diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- Seleksi/tes terbagi dua, *pertama* yaitu seleksi yang diselenggarakan Departemen Agama pada tanggal 19 Maret 2009; *kedua* yaitu seleksi yang diselenggarakan ITB di Bandung (USM-ITB 2008 terpusat) pada tanggal 30-31 Mei
 - Tes kedua dari ITB dapat diinformasikan sebagai berikut :
 - Pada tes tahap pertama akan diambil 60 calon peserta untuk mengikuti tes tahapan seleksi berikutnya.
 - Biaya tes dan formulir pendaftaran untuk tes tahap II ditanggung Departemen Agama RI, sedangkan biaya transport, akomodasi dan konsumsi selama mengikuti tes di Bandung di tanggung masing-masing peserta.

Pendaftaran untuk mengikuti tes tahap kedua akan dikoordinir oleh Dep. Agama.

- Sistem penetapan calon penerima beasiswa pada prinsipnya didasarkan pada pertimbangan hasil tes tertulis. Nilai raport peserta menjadi bahan pertimbangan untuk seleksi awal dan pertimbangan akhir apabila test beberapa peserta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- Penempatan fakultas dan program studi mahasiswa didasarkan atas nilai tes yang diperoleh, bakat dan minat (berdasarkan pilihan) serta ketentuan yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi.
- Hasil keputusan Panitia dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tidak dapat diganggu gugat.

PROGRAM PILIHAN

Fakultas dan program studi yang dapat dipilih dan diikuti adalah sebagai berikut :

1. Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung

- Sekolah Farmasi
 - Sains dan Teknologi Farmasi
 - Farmasi Klinik dan Komunitas
- Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan (FTSL)

- Teknik Sipil
- Teknik Lingkungan
- c) Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI)
 - Teknik Elektro
 - Teknik Informatika
- d) Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)
 - Arsitektur
 - Perencanaan Wilayah dan Kota

Semua Fakultas hanya dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA dan sederajat dengan program studi IPA.

2. Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor

Bidang Keahlian Utama (Major) di IPB Program S1 yang dapat dipilih adalah :

- a) Fakultas Pertanian :
 - Manajemen Sumberdaya Lahan (kode A1)
 - Agronomi dan Hortikultura (kode A2)
 - Proteksi Tanaman (kode A3)
 - Arsitektur Lanskap (kode A4)
- b) Fakultas Kedokteran Hewan :
 - Kedokteran Hewan (kode BX)
- c) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan :
 - Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya (kode C1)
 - Teknologi Hasil Perairan (kode C3)
- d) Fakultas Peternakan :
 - Teknologi Produksi Ternak (kode DX)
 - Nutrisi dan Teknologi Pakan (kode DX)
- e) Fakultas Kehutanan :
 - Teknologi Hasil Hutan (kode E2)
 - Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (kode E3)
- f) Fakultas Teknologi Pertanian :
 - Teknik Pertanian (kode F1)
 - Teknologi Pangan (kode F2)
 - Teknologi Industri Pertanian (kode F3)
- g) Fakultas Matematika dan IPA :
 - Statistika (kode G1)
 - Meteorologi Terapan (kode G1)
- h) Fakultas Ekonomi dan Manajemen :
 - Agribisnis (kode H3)
 - Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (kode H4)
- i) Fakultas Ekologi Manusia :
 - Ilmu Gizi (kode I1)
 - Ilmu Keluarga dan Konsumen (kode I2)

- Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat (kode I3)

Semua Fakultas hanya dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA dan sederajat dengan program studi IPA

3. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Fakultas dan jurusan/Program studi yang dapat dipilih meliputi Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat :

- Program Studi Pendidikan Dokter
- Program Studi Kesehatan Masyarakat
- Program Studi Farmasi
- Program Studi Ilmu Keperawatan

Semua Program Studi hanya dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA dan sederajat dengan program studi IPA

4. Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya

Fakultas dan Jurusan yang dapat dipilih meliputi :

a) Fakultas Tehnik Industri :

- Bidang Studi Teknik Mesin
- Bidang Studi Teknik Elektro
- Bidang Studi Teknik Industri

b) Fakultas Teknologi Informasi :

- Bidang Studi Teknologi Informatika
- Bidang Studi Sistem Informasi

c) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan :

- Bidang Studi Teknik lingkungan
- Bidang Studi Teknik Sipil

d) Fakultas MIPA :

- Bidang Studi Fisika
- Bidang Studi Matematika
- Bidang Studi Kimia
- Bidang Studi Biologi

Semua Fakultas hanya dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA dan sederajat dengan program studi IPA.

5. Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

Fakultas dan jurusan yang dapat dipilih meliputi :

a) Fakultas Farmasi (koder FA) :

- Bidang Studi Farmasi

b) Fakultas Kedoktera Hewan (kode KH) :

- Bidang Studi Kedokteran Hewan

c) Fakultas MIPA (kode PA) :

- Bidang Studi Ilmu Komputer

d) Fakultas Kedokteran (kode KU) :

- Bidang Studi Pendidikan Dokter
 - Bidang Studi Gizi Kesehatan
 - Bidang Studi Ilmu Keperawatan
- e) Fakultas Teknologi Pertanian (kode TP) :
- Bidang Studi Teknologi Industri Pertanian
 - Bidang Studi Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian
 - Bidang Studi Teknik Pertanian
- f) Fakultas Pertanian (kode PN) :
- Bidang Studi Agronomi
 - Bidang Studi Pemuliaan Tanaman
 - Bidang Studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agrobisnis)
 - Bidang Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
 - Bidang Studi Budidaya Perikanan
 - Bidang Studi Teknologi Perikanan
- g) Fakultas Peternakan (kode PT) :
- Bidang Studi Nutrisi dan Makanan Ternak
 - Bidang Studi Produksi Ternak
- h) Fakultas Hukum (kode HK) :
- Bidang Studi Ilmu Hukum
- i) Fakultas Teknik (kode TK) :
- Bidang Studi Teknik Elektro
 - Bidang Studi Teknik Mesin
 - Bidang Studi Teknik Sipil
 - Bidang Studi Teknik Kimia
 - Bidang Studi Geodesi dan Geomatika
 - Bidang Studi Teknik Perencanaan Kota dan Daerah
- j) Fakultas Psikologi (kode PS) :
- Bidang Studi Psikologi
- k) Fakultas Ilmu Sosial Politik (kode SP) :
- Bidang Studi Ilmu Komunikasi
- l) Fakultas Ilmu Budaya (kode (SA) :
- Bidang Studi Sastra Inggris
- m) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (kode EK) :
- Bidang Studi Akuntansi
- n) Fakultas Geografi (GE)
- Bidang Studi Geografi dan Geografi Manusia
 - Bidang Studi Geografi Fisik dan Lingkungan
 - Bidang Studi Pembangunan Wilayah
- o) Fakultas Biologi
- Bidang Studi Biologi
- p) Fakultas Kehutanan (KT)
- Bidang Studi Manajemen Hutan
 - Bidang Studi Budidaya Hutan

Untuk Fakultas Psikologi, Ilmu Sosial Politik, Ilmu Budaya, Geografi dan Ekonomi dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA dan sederajat untuk semua program (IPA, IPS, Bahasa dan Keagamaan), sedangkan untuk Fakultas lainnya harus program IPA.

6. Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya

a) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

- Matematika
- Fisika
- Biologi
- Kimia

b) Fakultas Kedokteran

- Pendidikan Dokter
- Ilmu Keperawatan

c) Fakultas Kedokteran Gigi

- Pendidikan Dokter Gigi

d) Fakultas Farmasi

- Farmasi

e) Fakultas Ekonomi

- Akuntansi

f) Fakultas Psikologi

- Psikologi

g) Fakultas Sastra

- Sastra Inggris

Untuk Fakultas Psikologi, Ekonomi dan Sastra dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA dan sederajat untuk semua program IPA, IPS, Bahasa dan Keagamaan, sedangkan untuk Fakultas lainnya harus program IPA.

7. IAIN Walisongo Semarang

Untuk IAIN Wali Songo, fakultas yang ditawarkan adalah Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwal al-Syahsiyah, konsentrasi Ilmu Falak. Jurusan ini dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA saja untuk semua program (IPA, IPS, Bahasa, dan program keagamaan).

8. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, fakultas yang ditawarkan adalah Fakultas Ushuludin Jurusan Tafsir Hadits. Jurusan ini dapat diikuti oleh santri yang berasal dari MA saja untuk semua program (IPA, IPS, Bahasa, dan program keagamaan).

WAKTU DAN TEMPAT SELEKSI

1. Waktu

Kegiatan seleksi dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2009 di Kantor Wilayah Departemen Agama yang telah ditunjuk atau tempat lain yang

ditetapkan oleh Kanwil Departemen Agama pada propinsi masing-masing.

Adapun jadwal seleksi sebagai berikut :

07.00 - 07.30	(waktu setempat)	Persiapan tes/absensi dll
07.30 - 09.30	(waktu setempat)	<u>Test Bakat Skolastik</u>
09.30 - 09.45	(waktu setempat)	Persiapan tes berikut
09.45 - 12.15	(waktu setempat)	<u>Test Kemampuan Akademik</u>
12.15 - 13.30	(waktu setempat)	Istirahat
13.30 - 14.30	(waktu setempat)	<u>Test Bahasa Inggris</u>
14.30 - 14.45	(waktu setempat)	Persiapan tes berikut
14.45 - 15.45	(waktu setempat)	<u>Test Kepesantrenan (untuk peserta umum)</u> <u>Test Bahasa Arab (untuk peserta IAIN/UIN Yogyakarta)</u>

Khusus yang mendaftar ke ITB Bandung, jadwal test tahap kedua diberikan menyusul ketika pemanggilan tes tahap kedua.

2. Perlengkapan Test/Seleksi

Perlengkapan yang harus dibawa pada saat test/seleksi adalah :

- Kartu tanda peserta test/seleksi
- Pensil 2B (untuk mengisi Lembar Jawaban Komputer), ballpoint dan penghapus pensil.
- Papan berjalan (running board)

Peserta test/seleksi harus mengenakan pakaian rapi, sopan, dan bersepatu, serta dilarang membawa perlengkapan selain 3 (tiga) poin diatas.

3. Tempat Seleksi

- Kantor Wilayah Departemen Agama NAD
- Kantor Wilayah Departemen Agama Sumatera Utara
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Barat
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jambi
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bangka Belitung
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Lampung
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi DKI Jakarta
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Banten
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi DI. Yogyakarta
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Timur
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Barat.
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan

- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Utara.
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bali
- Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi NTB

Bagi Kantor Wilayah Departemen Agama RI yang telah ditunjuk, apabila sampai pada batas akhir pendaftaran yang ditetapkan peserta berjumlah kurang dari 30 orang, maka provinsi tersebut menjadi batal sebagai pelaksana tes. Peserta dapat mengikuti seleksi ke provinsi terdekat, biaya transport dan akomodasi saat tes ditanggung peserta sendiri.

MATERI TEST/SELEKSI

Santri yang memenuhi syarat akan diberi kesempatan untuk berkompetisi melalui test tertulis. Materi test tertulis meliputi :

1. Test Bakat Skolastik (TBS)

Ujian ini untuk mengukur kemampuan dalam logika dan penalaran, sehingga kemampuan santri dapat dievaluasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi, Materi dibuat oleh Pusat Penilaian Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional (PUSPENDIK). Diperuntukkan pada semua peserta tes seleksi.

2. Test Kemampuan Akademik

Ujian ini terdiri atas materi IPA terpadu (mencakup : matematika, fisika, Kimia, dan biologi) dan IPS terpadu untuk pendidikan umum, serta materi keagamaan untuk IAIN, untuk mengukur potensi prestasi akademik santri calon mahasiswa. Materi tes/seleksi dibuat bersama oleh perguruan tinggi yang terkait terdiri atas 3 kategori yaitu IPA, IPS dan Dirasah Islamiyah. Dengan ketentuan :

- Materi IPA untuk yang mendaftar ke perguruan tinggi umum kategori IPA
- Materi IPS untuk yang mendaftar ke perguruan tinggi umum kategori IPS
- Materi Dirasah Islamiyah untuk yang mendaftar ke perguruan tinggi Islam

3. Test Kemampuan Bahasa Inggris

Ujian ini untuk mengukur kemampuan dalam berbahasa inggris, sehingga kemampuan komunikasi santri dalam bahasa inggris dapat dievaluasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Diperuntukkan pada semua peserta tes seleksi.

4. Test Kepesantrenan

Ujian ini untuk mengukur kemampuan kepesantrenan bagi santri berprestasi yang mendaftar pada perguruan tinggi umum.

5. Test Bahasa Arab

Ujian ini khusus bagi santri yang berminat untuk melanjutkan studi di IAIN. Test ini untuk mengukur kemampuan dalam berbahasa Arab, bagi santri berprestasi yang mendaftar pada IAIN Walisongo dan atau UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KELULUSAN DAN KETENTUAN LAIN

1. Khusus yang mendaftar ke ITB, santri dinyatakan diterima bila telah lulus untuk kedua test (tes pertama dan kedua).
2. Santri yang dinyatakan memenuhi syarat dan lulus test tertulis akan dipanggil untuk mengikuti matrikulasi (khusus untuk IAIN hanya bersifat orientasi). Matrikulasi yaitu program penyetaraan kemampuan dan kualifikasi akademik calon mahasiswa dengan kualitas kemampuan minimum yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan S1.
3. Calon dinyatakan mengundurkan diri/gugur dalam pencalonan sebagai peserta program beasiswa santri berprestasi Departemen Agama RI apabila tidak mengikuti matrikulasi/orientasi.
4. Penempatan fakultas atau bidang studi/program studi untuk perguruan tinggi pada (IPB, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, UNAIR Surabaya, IAIN Walisongo dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan berdasarkan minat pelamar, hasil tes dan daya tampung/alokasi masing-masing fakultas/jurusan.

PEMBIAYAAN

1. Biaya seleksi ditanggung sepenuhnya ditanggung oleh Departemen Agama RI, sedangkan komponen pembiayaan lainnya (transport, akomodasi dan konsumsi selama proses tes dan peralatan tulis tes) sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga/pondok pesantren pengirim atau orang tua/wali yang bersangkutan.
2. Khusus biaya seleksi tahap kedua bagi peserta yang mendaftar ke ITB, biaya pendaftaran ditanggung Departemen Agama sedangkan biaya akomodasi, konsumsi dan transport ke Bandung PP seluruhnya menjadi tanggung jawab peserta. Informasi lebih detail akan kami sampaikan kemudian.
3. Selama mengikuti *matrikulasi/orientasi/bridging program*, Departemen Agama RI akan menanggung komponen pembiayaan pendidikan, akomodasi dan konsumsi, uang saku, serta biaya penggantian transport dari daerah ke Jakarta satu kali perjalanan (Jawa, Madura, dan Lampung memperoleh penggantian biaya transport bus/kereta api, sedang daerah lainnya tarif pesawat kelas ekonomi). Di luar komponen pembiayaan tersebut ditanggung oleh orang tua/wali masing-masing.
4. Biaya yang diperlukan oleh santri berprestasi selama pendidikan kurang lebih 4 (empat) tahun menjadi tanggung jawab Departemen Agama RI, adapun komponen pembiayaan yang ditanggung terdiri dari :
 - a. Biaya penyelenggaraan Pendidikan (SPP)
 - b. Sumbangan Dana Pengembangan Akademik (SDPA)/Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).
 - c. Bantuan Biaya Operasional Pendidikan (BOP)
 - d. Bantuan Biaya hidup (living cost) selama 4 tahun, (besarnya bantuan biaya hidup per bulan akan disesuaikan dengan kemampuan anggaran Departemen Agama RI dan ditetapkan dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam).
5. Biaya selain pada komponen 1 sampai 3, menjadi tanggung jawab orang tua/wali. Adapun biaya yang wajib ditanggung oleh

peserta/orangtua meliputi biaya untuk tahun pertama dan biaya selama pendidikan :

a. Biaya untuk tahun pertama

1. Untuk yang diterima di UGM, sebesar Rp. 740.000,-, diperuntukkan :
 - Biaya Pendaftaran ulang sebesar Rp. 350.000,-
 - Biaya Jaminan Kesehatan (untuk 1 tahun pertama) sebesar Rp. 80.000,-
 - Biaya Panduan, jaket, TOEF tes dll sebesar Rp. 310.000,-
2. Untuk yang diterima di IPB sebesar Rp. 1.425.000,-, diperuntukkan :
 - Biaya Pendaftaran Ulang sebesar Rp. 200.000,-
 - Biaya Deposit Asrama sebesar Rp. 375.000,-
 - Biaya Perlengkapan Mahasiswa Baru/BPMB sebesar Rp. 500.000,-
 - Biaya Perhimpunan Orang Tua Mahasiswa/POM IPB sebesar Rp. 350.000,-
3. Untuk yang diterima di UIN Syarif Hidayatullah sebesar Rp. 580.000,- diperuntukkan :
 - Biaya Pendaftaran Ulang sebesar Rp. 250.000,-
 - Biaya Placement Test untuk Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebesar Rp.80.000,-
 - Biaya Orientasi sebesar Rp. 200.000,-
4. Untuk yang diterima di ITS sebesar Rp. 1.150.000,- diperuntukkan :
 - Biaya Pendaftaran Ulang sebesar Rp. 250.000,-
 - Biaya Penyelenggaraan Informasi dan Orientasi ITS sebesar Rp. 900.000,-
5. Untuk yang diterima UNAIR sebesar Rp. 840.000,- diperuntukkan :
 - Biaya Pendaftaran Ulang sebesar Rp. 540.000,-
 - Biaya Perlengkapan Mahasiswa sebesar Rp. 300.000,-
6. Untuk yang diterima di ITB akan diinformasi lebih lanjut ketika pemanggilan.
7. Untuk yang diterima di UIN Sunan kalijaga sebesar Rp. 450.000,- diperuntukkan :
 - Biaya Pendaftaran Ulang sebesar Rp. 300.000,-
 - Biaya Orientasi sebesar Rp. 150.000,-
8. Untuk yang diterima di IAIN Walisongo Semarang sebesar Rp. 450.000,- diperuntukkan :
 - Biaya Pendaftaran Ulang sebesar Rp. 300.000,-
 - Biaya Orientasi sebesar Rp. 150.000,-

b. Biaya selama pendidikan

Selain biaya di atas, biaya lain yang juga menjadi tanggung jawab mahasiswa/ orang tua selama pendidikan, diantaranya :

- Untuk pembelian buku-buku dan perlengkapan belajar

- Biaya Praktek di rumah sakit/Biaya Profesi (bagi bidang studi pendidikan dokter, dokter gigi, dokter hewan) setelah menyelesaikan pendidikan dokter 5 tahun.
- Biaya Praktek Kerja Lapang (PKL), KKN (pada akhir program) dan biaya-biaya lain yang wajib dan ditentukan oleh fakultas masing-masing.
- Biaya tugas akhir/penelitian/skripsi pada akhir program pendidikan dan biaya pendidikan lainnya yang tidak dapat diprediksi.

DAYA TAMPUNG

Calon peserta seleksi yang telah dinyatakan lulus tes dan telah mengikuti serta dinyatakan berhasil dalam program bimbingan penyamaan kemampuan (pra universitas/matrikulasi), kemudian telah memenuhi syarat dokumentasi (baik administrasi dan keuangan) dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru tahun akademik 2009/2010 pada perguruan tinggi masing-masing dan sekaligus sebagai peserta PBSB Departemen Agama RI, dengan alokasi sebagai berikut :

1. IPB sebanyak 60 orang.
2. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 40 orang.
3. UGM Yogyakarta sebanyak 80 orang.
4. ITS Surabaya sebanyak 60 orang.
5. ITB sebanyak 30 orang
6. UNAIR Surabaya sebanyak 50 orang
7. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 40 orang
8. IAIN Walisongo Semarang 40 orang

ORGANISASI DAN PENGELOLAAN

1. Proses penjaringan sampai dengan pengajuan calon mahasiswa ke perguruan tinggi dikelola oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI bekerjasama dengan Perguruan Tinggi terkait.
2. Aktivitas perkuliahan dikelola oleh perguruan tinggi yang terkait.
3. Pembinaan dan pemantauan selama pendidikan dikelola bersama oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI dan perguruan tinggi yang terkait.
4. Pendayagunaan lulusan dikelola oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Folmulir pendaftaran untuk setiap Perguruan Tinggi terlampir

PENUTUP

Demikian panduan ini kami susun untuk diinformasikan secara luas di pondok pesantren. Hal-hal yang belum jelas dapat dikonfirmasi ke Subdit Pemberdayaan Santri dan Layanan pada Masyarakat pada Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam Departemen Agama dengan contact person Ibu Victoria, telpon 021-

3811810/0811983463 atau dapat diakses melalui website dengan alamat :
www.pondokpesantren.net

Jakarta, 29 Januari 2009

Direktur Pendidikan Diniyah
Dan Pondok Pesantren

ttd

H. Amin Haedari
NIP. 150 216 757